

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PASAR FESTIVAL DANAU SENTANI DI KABUPATEN JAYAPURA, PAPUA (PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA)



DISUSUN OLEH :
BRYAN ALDO BARENDS
61.16.0012

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bryan Aldo Barends
NIM : 61160012
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

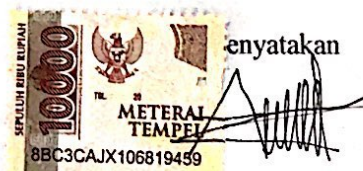
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERANCANGAN PASAR FESTIVAL DANAU SENTANI DI KABUPATEN JAYAPURA, PAPUA (*Pendekatan Arsitektur Nusantara*)”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 21 April 2021



Bryan Aldo Barends
61160012

TUGAS AKHIR

Perancangan Pasar Festival Danau Sentani, di Kabupaten Jayapura, Papua
(pendekatan arsitektur nusantara)

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
BRYAN ALDO BARENDS
61160012

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 21 April 2021

Dosen Pembimbing I



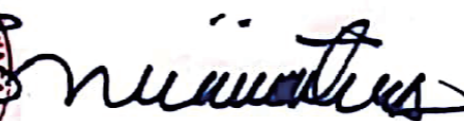
Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan pasar Festival Danau Sentani, di Kabupaten Jayapura, Papua (pendekatan arsitektur nusantara)

Nama Mahasiswa : **BRYAN ALDO BARENDS**

NIM : **61160012**

Matakuliah : Tugas Akhir
Semester : GENAP
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336
Tahun Akademik : 2020/2021
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 23 Maret 2021

Yogyakarta, 21 April 2021

Dosen Pembimbing I

Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Penguji I

Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing II

Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji II

Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

PERANCANGAN PASAR FESTIVAL DANAU SENTANI, DI KABUPATEN JAYAPURA, PAPUA
(Pendekatan Arsitektur Nusantara)

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 - APRIL – 2021



DO BARENDS

61.16.0012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Perancangan Pasar Festival Danau Sentani di Kabupaten Jayapura, Papua (pendekatan arsitektur nusantara), yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio. Hasil pada tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada pihak yang selama ini memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan serta bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugrah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ;
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan berupa Doa dan Moral bagi penulis ;
3. Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch. dan Linda Octovia, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan Tugas Akhir ;
4. Dr.-Ing. Ir. Winama, M.A. dan Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan – masukan yang membangun kepada penulis dalam Tugas Akhir,
5. Christian Nindyaputra O., S.T., M.Sc , selaku koordinator Tugas Akhir yang memberikan arahan serta perkataan yang memotivasi dan positif kepada penulis ;
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis ;
7. Rekan - rekan Arsitektur 2016.

Yogyakarta, 21 - APRIL – 2021



BRYAN ALDO BARENDIS
(penulis)

ABSTRAK

Papua merupakan salah satu Provinsi yang terletak di timur Nusantara yang memiliki berbagai macam suku dan budaya di dalamnya. Dengan berbagai macam perbedaan suku yang ada, kemudian muncul berbagai event atau festival budaya yang bertujuan untuk mempromosikan serta mempertahankan budaya yang ada. Festival Danau Sentani merupakan salah satu festival yang diselenggarakan tiap tahunnya di Pantai Khalkote, Jayapura, Papua yang bertujuan untuk memperlihatkan kebudayaan dan adat istiadat Suku Sentani. Namun, sebagai tempat berlansungnya penggelaran Festival, Danau Sentani tergolong sepi pengunjung pada hari biasa sehingga berdampak langsung pada ekonomi masyarakat, maka itu, diperlukan fasilitas yang dapat menjadi magnet bagi wisatawan agar tertarik untuk berkunjung. Dengan metode pengambilan data Primer berupa dokumentasi, dan observasi, juga sekunder berupa dokumen dari penda, artikel, dan buku. Ditemukan bahwa, Sentani membutuhkan tempat untuk mempertahankan, dan memperkenalkan adat dan budaya disana, karena efek modern membuat budaya yang ada semakin hilang, serta masyarakat di sekitar kawasan Festival Danau Sentani, membutuhkan fasilitas, agar dapat melakukan aktivitas jual beli setiap harinya dan tidak bergantung pada event Festival Danau Sentani. Perancangan Pasar Festival Danau Sentani di Kabupaten Jayapura, Papua, diharapkan dapat menjawab isu budaya, dan ekonomi yang ada, juga dapat mencerminkan adat dan budaya dari suku Sentani dalam bentuk Arsitektural dengan menerapkan pendekatan Arsitektur Nusantara. Pasar Festival Danau Sentani mengabungkan fungsi wisata, rekreasi, edukasi dan komersial dalam satu kawasan, juga diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk selalu berkunjung di danau Sentani meskipun di hari biasa. Selain itu, perancangan Pasar Festival juga di buat berdasarkan kegiatan/aktivitas serta event pada penggelaran Festival Danau Sentani sehingga kawasan dapat merespon ketika Festival berlangsung.

Kata kunci : Festival Danau Sentani, Adat dan Budaya Suku Sentani, Pasar Festival, Arsitektur Nusantara

ABSTRACT

Papua is one of the provinces located in the eastern archipelago which has various ethnic groups and cultures in it. With various kinds of tribal differences that exist, various cultural events or festivals have emerged which aim to promote and maintain the existing culture. The Lake Sentani Festival is one of the festivals that is held annually at Khalkote Beach, Jayapura, Papua which aims to show the culture and customs of the Sentani Tribe. However, as a place for holding the Festival, Lake Sentani is classified as empty of visitors on weekdays so that it has a direct impact on the community's economy, therefore, facilities are needed that can be a magnet for tourists to be interested in visiting. Primary data collection methods are documentation and observation, and secondary data are collected from local government documents, articles, and books. It was found that Sentani needed a place to maintain, and introduce customs and culture there because modern effects made the existing culture disappear, and the people around the Lake Sentani Festival area needed facilities, so they could carry out buying and selling activities every day and did not depend on Lake Sentani Festival event. It is hoped that the design of the Lake Sentani Festival Marketplace in Jayapura Regency, Papua, can answer existing cultural and economic issues, as well as reflect the customs and culture of the Sentani tribe in an architectural form by applying the Archipelago Architecture approach. The Lake Sentani Festival Market combines tourism, recreation, education, and commercial functions in one area, and is also expected to be an attraction for tourists to always visit Lake Sentani even on weekdays. Also, the design of the Festival Market is made based on activities as well as events at the holding of the Lake Sentani Festival so that the area can respond when the Festival takes place.

Keyword : Sentani Lake Festival, Sentani Tribe Traditions and Cultures, Festival Marketplace, Archipelago Architecture

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul	I
Lembar Persetujuan	II
Lembar Pengesahan	III
Pernyataan Keaslian	IV
Kata Pengantar	V
Abstrak	VI
Daftar Isi	VIII

PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	01
Latar belakang	01
Rencana Pembangunan Kawasan FDS.....	02
Fenomena	02
Geologi Kawasan	03
Pendekatan Masalah	04
Potensi	05
Solusi	05

STUDI LITERATUR

Literatur Teoritis.....	07
Literatur Arsitektural.....	09
Studi Preseden	12
Kesimpulan Preseden	15

ANALISIS SITE

Kriteria Pemilihan Site	18
Profil Site Terpilih	19
Konteks Site Terpilih	21

PROGRAM RUANG

Pengguna & Jenis Aktivitas	25
Kebutuhan Ruang	27
Hubungan Ruang	27
Besaran Ruang	29

KONSEP

Zonasi.....	31
Transformasi.....	33
Utilitas	36
Material	37

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka	38
----------------------	----

LAMPIRAN

Lembar Konsep Gambar Pra rancangan Poster	
---	--

KERANGKA BERPIKIR



LATAR BELAKANG

- Indonesia memiliki berbagai macam suku, dan budaya di dalamnya sehingga mulai muncul event/festival rakyat
- Festival Danau Sentani merupakan salah satu Festival di Kabupaten Jayapura, Papua yang diselenggarakan tiap tahunnya
- Festival Danau Sentani berperan penting dalam melestarikan, dan mempromosikan potensi kebudayaan Suku Sentani, Papua



FENOMENA

- Perpindahan hak kepemilikan tanah adat ke Pemerintah untuk dilakukan pengembangan kawasan Festival Danau Sentani
- Pembangunan yang dilakukan tertunda akibat persiapan PON 2020 Papua
- Bangunan tidak dioperasikan
- Peran Bangunan yang direncanakan dinilai penting oleh masyarakat sebagai tempat pamsokan ketika Festival tidak diselenggarakan



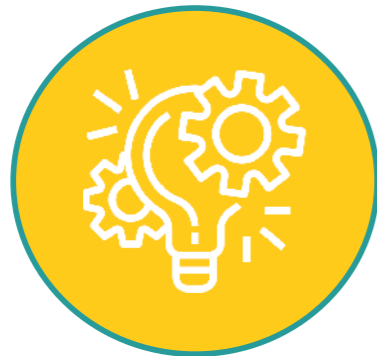
PERMASALAHAN

- Sosial**
 - Pantai Khalkote, Danau Sentani tergolong sepi pengunjung pada hari biasa
- Arsitektur**
 - Bangunan yang ada tidak mencerminkan budaya lokal
 - Bangunan yang ada tidak merespon view
- Lingkungan**
 - Kawasan Pantai Khalkote berpotensi Banjir
 - Topografi kawasan dengan dominasi jenis tanah alluvial dan podsol



PENDEKATAN IDE & SOLUSI

- Perancangan Pasar Festival yang di dukung dengan fasilitas kebudayaan dengan adaptasi Permasalahan arsitektur yang ada
- Pendekatan Arsitektur Nusantara



IDE DESAIN (KONSEP)

Zonasi

- Konsep Penataan Masa Bangunan
- Gubahan Masa, dan Grafik besaran Ruang

Landscape

- Penataan masa bangunan
- Landscape
- Penerapan Arsitektur Nusantara

Utilitas

- Mekanikal Elektrikal
- Sanitasi, dan sampah
- Proteksi Kebakaran

Material



PROGRAM RUANG

KEBUTUHAN RUANG

BESARAN RUANG

Kebutuhan Pengunjung
↓
Makro (kawasan)



ANALISIS SITE

KRITERIA PEMILIHAN SITE

PROFIL SITE TERPILIH

KONTEKS SITE TERPILIH



TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR

Teoritis

- Parawisata
- Kebudayaan
- Arsitektur Nusantara
- Tinjauan tentang Pasar

Arsitektural

- Kriteria Pasar
- Sistem Zonasi Kawasan Pasar Festival
- Arsitektur Sentani
- Unsur unsur kebudayaan Sentani yang mempengaruhi ruang

STUDI PRESEDEN

- West Kowloon Cultural District, Hong Kong
- Old Spitalfields Market Holdings, London



METODE

PRIMER

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

SEKUNDER

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

PENDEKATAN DESAIN & ANALISIS DATA

Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan analisis kebudayaan sebagai dasar dalam mendesain



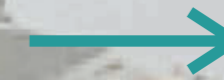
LATAR BELAKANG



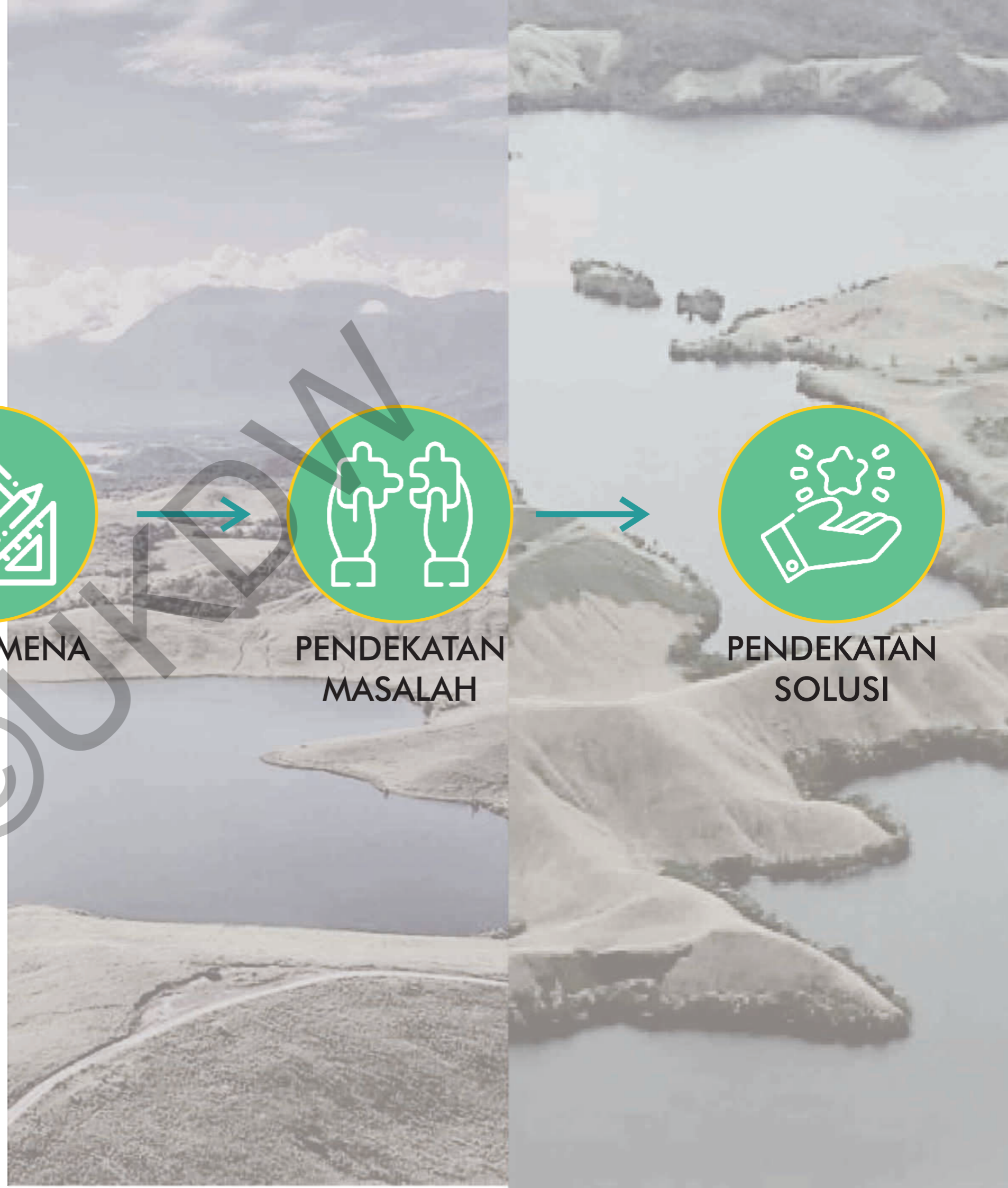
FENOMENA

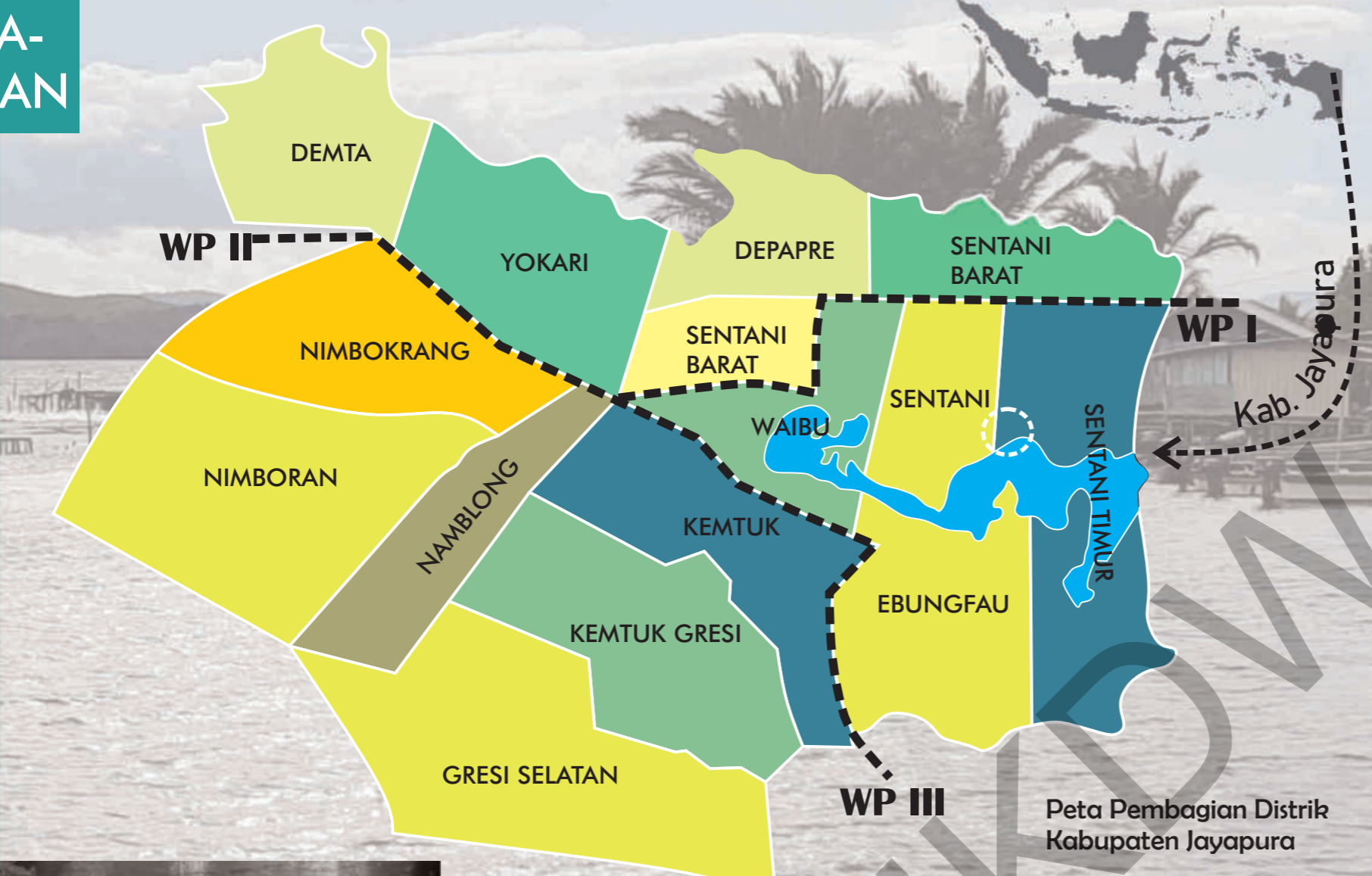


PENDEKATAN MASALAH



PENDEKATAN SOLUSI





Peta Pembagian Distrik Kabupaten Jayapura

ARTI
JUDUL

Arsitektur Nusantara
Arsitektur Nusantara dibangun sebagai sebuah pengetahuan yang dilandaskan dan dipangkakan dari filsafat ilmu, ilmu dan pengetahuan arsitektur (Priyotomo. 2004)

disimpulkan bahwa arti dari "Perancangan Pasar Festival untuk memfasilitasi Danau Sentani dan Penggelaran Festival di Jayapura, Papua (Pendekatan Arsitektur Nusantara)" adalah proses merancang suatu tempat terjadinya kegiatan pesta rakyat (tiap tahunnya) menjadi sebuah tempat jual beli, dan kegiatan kebudayaan dengan menggunakan metode penerapan elemen arsitektur yang dilandaskan dan dipangkakan dari filsafat ilmu, ilmu dan pengetahuan arsitektur

- Perancangan** Proses, cara, perbuatan merancang (KBBI)
- Pasar** Tempat orang berjual beli (KBBI)
- Festival** Hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah; pesta rakyat. (KBBI)
- Pendekatan** Usaha dalam rangka aktivitas penelitian, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian. (KBBI)

LATAR
BELAKANG



- 1** Indonesia merupakan negara yang terdiri dari 17.504 pulau, dengan berbagai suku dan budaya di dalamnya.
- 2** Papua adalah salah satu kepulauan di Indonesia yang terletak di paling timur nusantara, Papua sendiri mempunyai berbagai macam suku yang berbeda.
- 3** Dengan beragam suku yang ada, kemudian muncul berbagai event dan festival adat yang bertujuan untuk memperkenalkan, mengedukasi, serta mempertahankan tiap adat istiadat yang terdapat di Papua
- 4** Papua memiliki berbagai macam kegiatan Festival rakyat yang beberapa diantaranya bahkan dikenal oleh dunia (go-International)
- 5** Diantara beberapa Festival yang diselenggarakan di Papua, Festival Danau Sentani merupakan salah satu festival yang tergolong cukup besar, dan meriah
- 6** Raseno Arya selaku kementar (Kementrian Parawisata) menganggap bahwa "Festival Danau Sentani tidak hanya berperan dalam melestarikan, seni seni budaya, namun juga berdampak langsung terhadap perekonomian masyarakat sekitar"

Analisis Fungsi Utama Kota

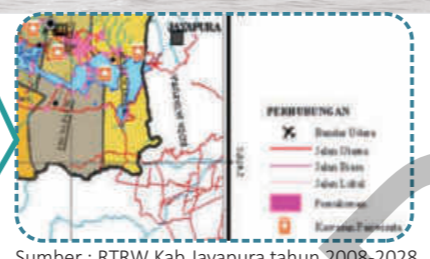
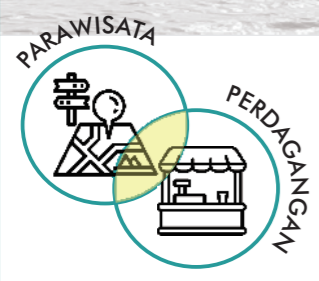


Rencana Pembangunan Kawasan FDS

Prioritas Pengembangan pada Wilayah Pengembangan I

- Pusat Pemerintahan
- Bandara Udara
- Perikanan
- Industri Kecil
- Kehutanan
- Parawisata
- Perdagangan

Pada gambar diatas dapat dilihat jika Sentani Timur atau distrik yang di dalamnya merupakan tempat berlangsung Festival Danau Sentani (Pantai Khalkote) termasuk sebagai wilayah pembangunan dengan priotas tertentu, termasuk pada bidang Parawisata dan Perdagangan



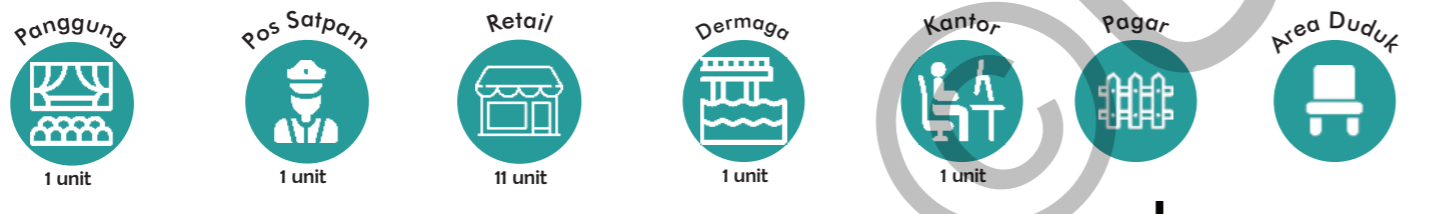
Sumber : RTRW Kab.Jayapura tahun 2008-2028



Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting dalam pembangunan nasional karena dapat berperan untuk



Sebagai sebuah Kawasan Pariwisata, Danau Sentani kemudian pada tahun 2015 telah dilakukan pengembangan berupa pembangunan oleh Pemerintah Daerah pada Kawasan tersebut, Pembangunan Berupa :



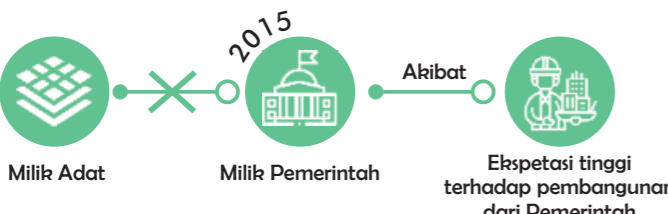
Fenomena

Dari proses pembangunan yang dilangsungkan, mulai dari sebelum hingga sesudah bangunan didirikan, kemudian muncul berbagai Fenomena yang terjadi, sebagai Berikut

01 Perpindahan Hak Kepemilikan Tanah



Kawasan yang menjadi tempat terselenggaranya Festival Danau Sentani sebelumnya merupakan sebuah tanah adat tanpa status kepemilikan individu



02 Kandasnya Proses Pembangunan



Proses Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Festival yang dimulai pada tahun 2017-2018 terhenti akibat persiapan penggelaran PON 2020 di Jayapura.



03 Bangunan Tidak Beroperasi



Meskipun Proses pembangunan tertunda, namun beberapa fasilitas secara fisik sudah dapat dioperasikan oleh masyarakat



04 Pengaruh Pembangunan Bagi Masyarakat



Peran dari adanya bangunan dapat dibilang sangat penting guna membuat penduduk tidak hanya mendapat pemasokan dari event Festival yang hanya di selenggarakan tiap tahunnya namun juga pada hari hari biasa



Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dan dalam tahap pembangunannya, berusaha untuk membangun industri pariwisata sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang berimbang. Melalui industri ini diharapkan pemasukan devisa dapat bertambah



Respon Wakil Gubernur Papua Klemen Tinal pada Media Indonesia tentang peran Festival Danau Sentani (2016)

Namun, sebagai destinasi pariwisata yang di akui oleh Wakil Gubernur, tempat penggelaran Festival Danau Sentani tergolong sepi pengunjung pada hari biasanya.



Tahun	Jumlah Pengunjung FDS
2013	53.890
2014	40.710
2015	42.024
2016	56.618
2017	59.226

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kab. Jayapura

Berdasarkan :



Diketahui Bahwa :



Pemerintah hanya berencana untuk memfasilitas aktivitas jual beli didalamnya, padahal Kawasan Danau Sentani memiliki banyak Potensi yang bisa menjadi sebuah pertimbangan dalam membangun.

Hasil wawancara dengan salah satu penjual seni ukir Josephine ohee, di katakan bahwa ia sering tidak mendapatkan penghasilan selama berminggu minggu karena Danau Sentani tergolong sepi pengunjung pada hari biasanya

FESTIVAL DANAU SENTANI

Festival Danau Sentani merupakan Festival budaya yang menampilkan keragaman budaya suku Sentani, mulai dari atraksi adat, tarian, musik, dan kuliner. Festival Pertama kali digelar pada tahun 2008

Ragam Kegiatan



Dampak Festival

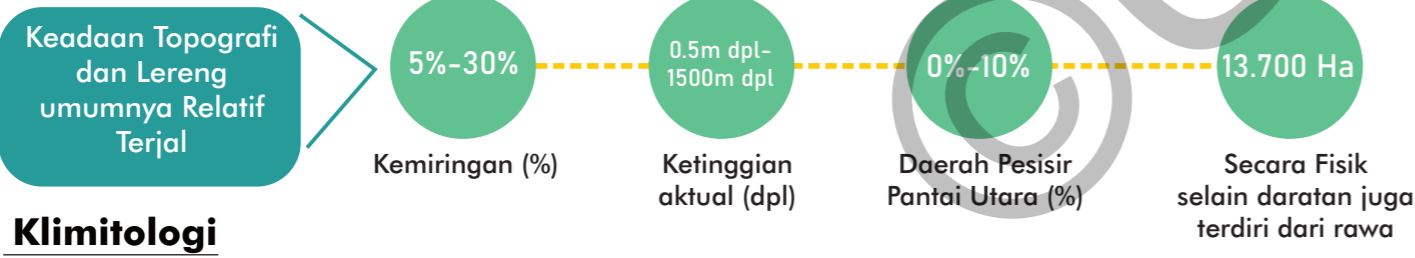


Festival berlokasi di Kawasan Wisata Kalkhote, tepian Danau sentani
 Festival ini melibatkan +100 Ondoafi. Hal tersebut menjadi bukti kesatuan antar sesama suku, ras, dan agama yang ada di Sentani
 Festival Danau Sentani juga menghadirkan berbagai macam jenis lomba yang menarik

MAKRO Geografis



Topografi



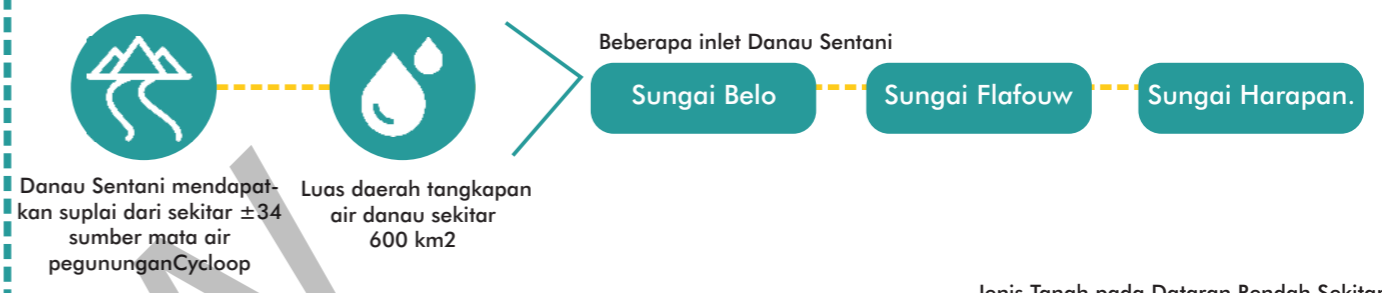
Klimatologi



Geografis



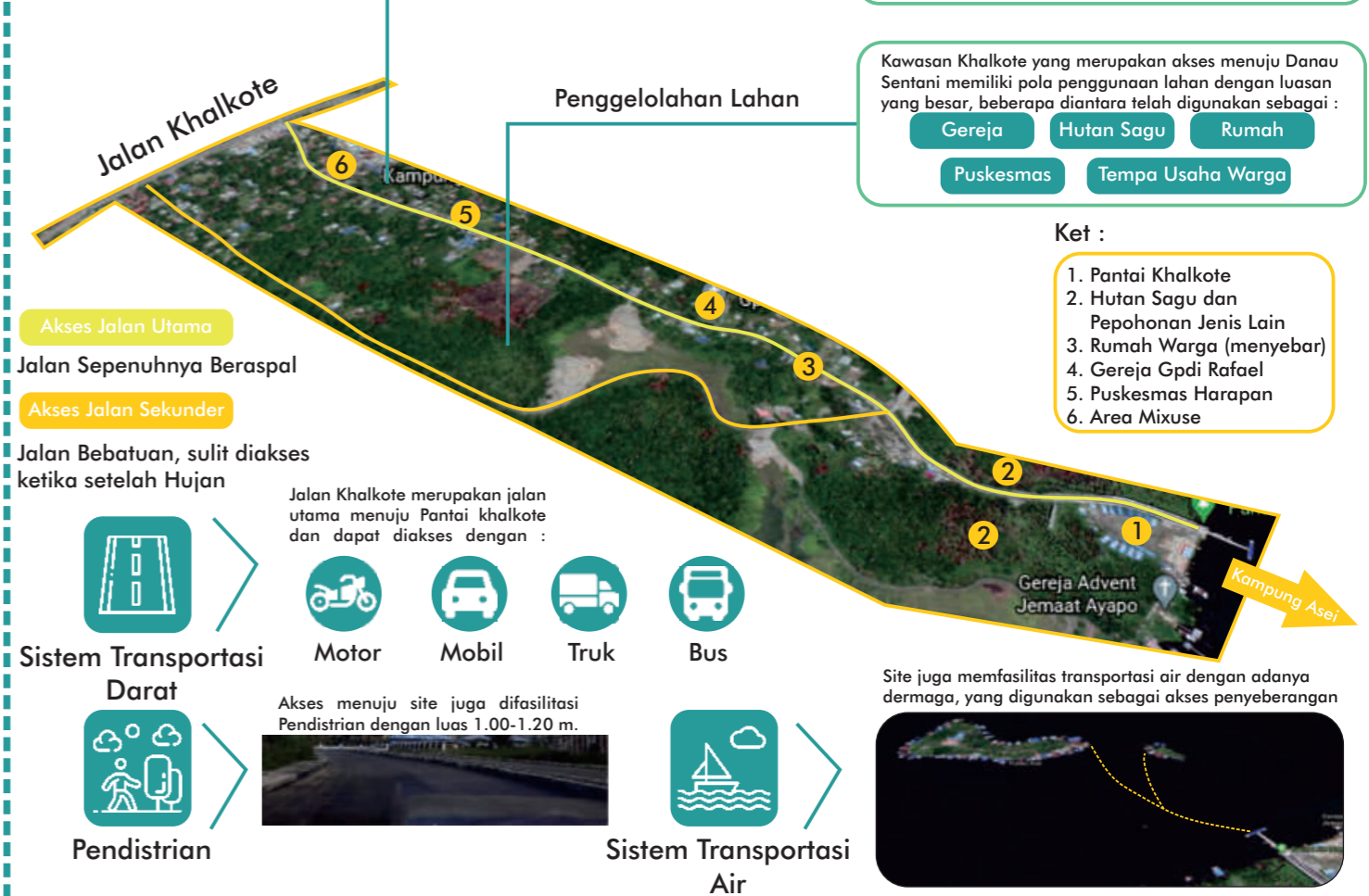
Hidrologi

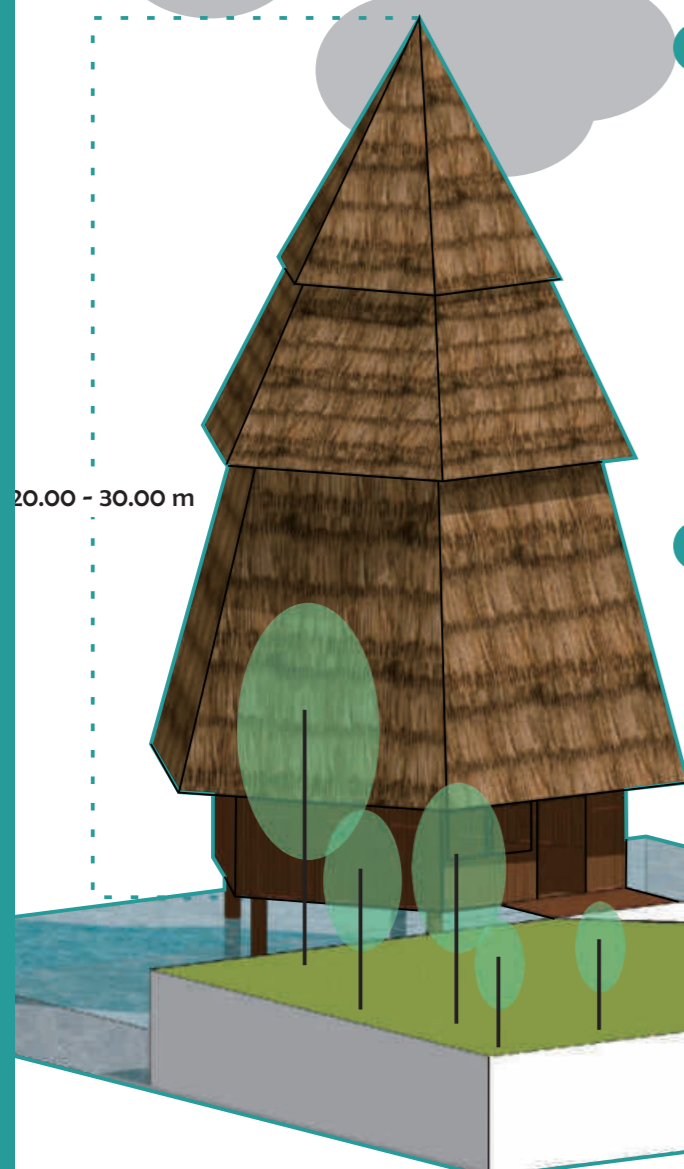


TOPOGRAFI



Status Tanah & Aksesibilitas





20.00 - 30.00 m

Pendekatan Permasalahan (Arsitektural)

01 Masalah Sebagai sebuah destinasi wisata, panta Khalkote Minim Pengunjung pada hari biasa

Solusi Penyediaan Fungsi yang dapat menjadi magnet dan penyediaan Fasilitas penunjang bagi para pengunjung

02 Masalah Curah Hujan kategori menengah 45-225 mm (potensi banjir Bandang)

Solusi Arsitektur rumah panggung/ sistem cut pada kawasan

03 Masalah Kawasan berada di pinggir danau yang menawarkan beragam View

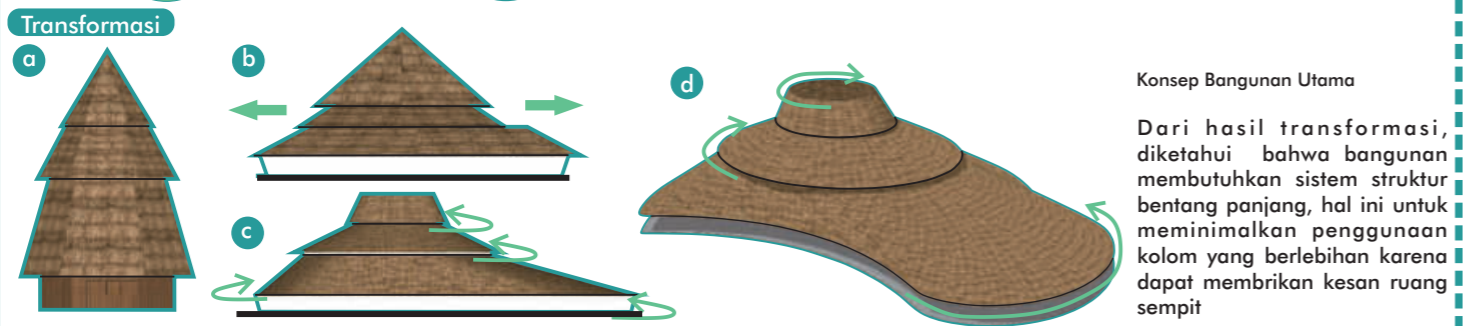
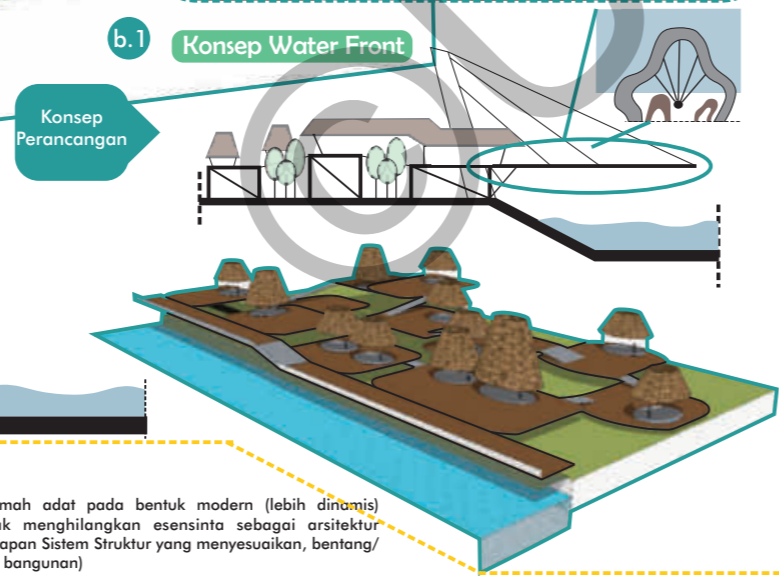
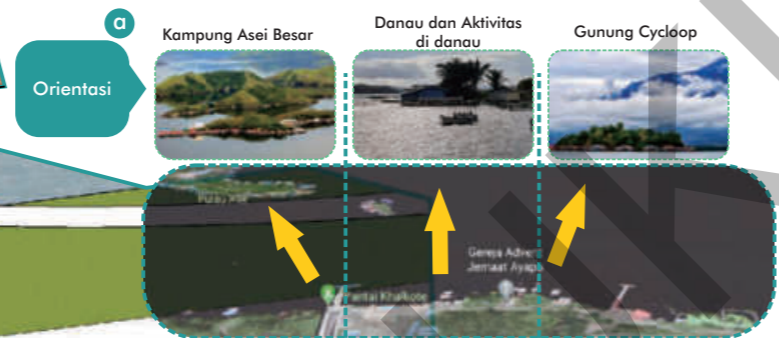
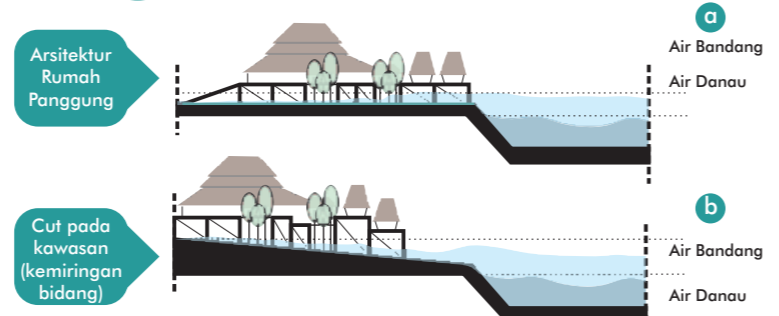
Solusi Respon bangunan terhadap potensi view, mulai dari orientasi bukaan hingga penerapan konsep perancangan

04 Masalah Bentuk bangunan yang ada tidak mencerminkan arsitektur lokal sekitar, baik dari bentuk maupun material

Solusi Adaptasi rumah adat pada bentuk modern (lebih ditamisi) namun tidak menghilangkan esensinya sebagai arsitektur lokal. (Penerapan Sistem Struktur yang menyesuaikan, bentang/ dimensi dari bangunan)

05 Masalah Jenis Tanah alluvial (struktur yang sedikit lepas-lepas dan peka terhadap erosi) dan podsol (Pasir, bebatuan yang bertekstur sedang hingga kasar)

Solusi Penyesuaian struktur pondasi pada karakteristik tanah pada kawasan



Dulu

Transformasi

Sistem Struktur

Material menonjol seperti daun sagu pada atap, dan kayu merbau yang digunakan sebagai struktur tetap dipertahankan namun penggunaan kayu dikolaborasi dengan baja karena mempertimbangkan bentang bangunan, juga penggunaan kayu yang berlebih.

05 Masalah Jenis Tanah alluvial (struktur yang sedikit lepas-lepas dan peka terhadap erosi) dan podsol (Pasir, bebatuan yang bertekstur sedang hingga kasar)

Solusi Penyesuaian struktur pondasi pada karakteristik tanah pada kawasan

Pondasi Cakar Ayam

Pondasi Cakar Ayam sebagai solusi struktur pondasi pada kawasan yang memiliki karakteristik tanah lembek atau berair.

Potensi

01 Alam

- Hutan Sagu
- 22 Pulau yang Menyebar
- Gunung Cycloop
- Perairan Danau

02 Jasa

- Nelayan
- Peramba
- Pemanfaatan Transportasi Air

03 Adat, Seni, dan Budaya

- Seni Tari
- Seni Memahat
- Seni Nyanyian
- Seni Merajut
- Seni Melukis

04 Perdagangan

- Kerajinan: Tas Kulit Kayu & Noken, Lukisan dari Kulit Kayu, Berbagai jenis Furniture untuk hiasan rumah
- Konsumsi: Papeda/ Papeda Bungkus, Olahsan Ikan Air Tawar

Pendekatan Solusi

PASAR FESTIVAL

- Fasilitas
- Edukasi
- Rekreasi
- Atraksi
- Komersial
- Arsitektur Panggung
- Tempat Rekreasi pasca banjir
- Tempat Evakuasi (pengunjung) ketika banjir
- Tipologi bangunan di pinggir Danau
- Respon View
- Penataan Masa
- Orientasi Bangunan
- Konsep Waterfront
- Pembaharuan pada arsitektur lokal
- Material
- Struktur
- Transformasi Bentuk
- Struktur Pondasi
- Karakteristik Tanah
- Pondasi Cakar Ayam

Pendekatan Solusi

Sigap akan Bencana

Edukasi, Rekreasi, Komersial, Atraksi

Pemanfaatan Lingkungan sekitar

Mempertahankan budaya lokal

Kakoh secara Struktural

Pemanfaatan Potensi Sekitar

TEMPAT WISATA

PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

ADAT, BUDAYA, LINGKUNGAN



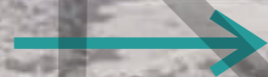
ZONASI

- Konsep Penataan Masa Bangunan
- Gubahan Masa, dan Grafik besaran ruang



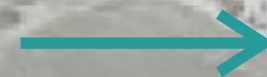
TRANSFORMASI

- Penataan Masa Bangunan
- Landscape
- Penerapan Arsitektur Nusantara

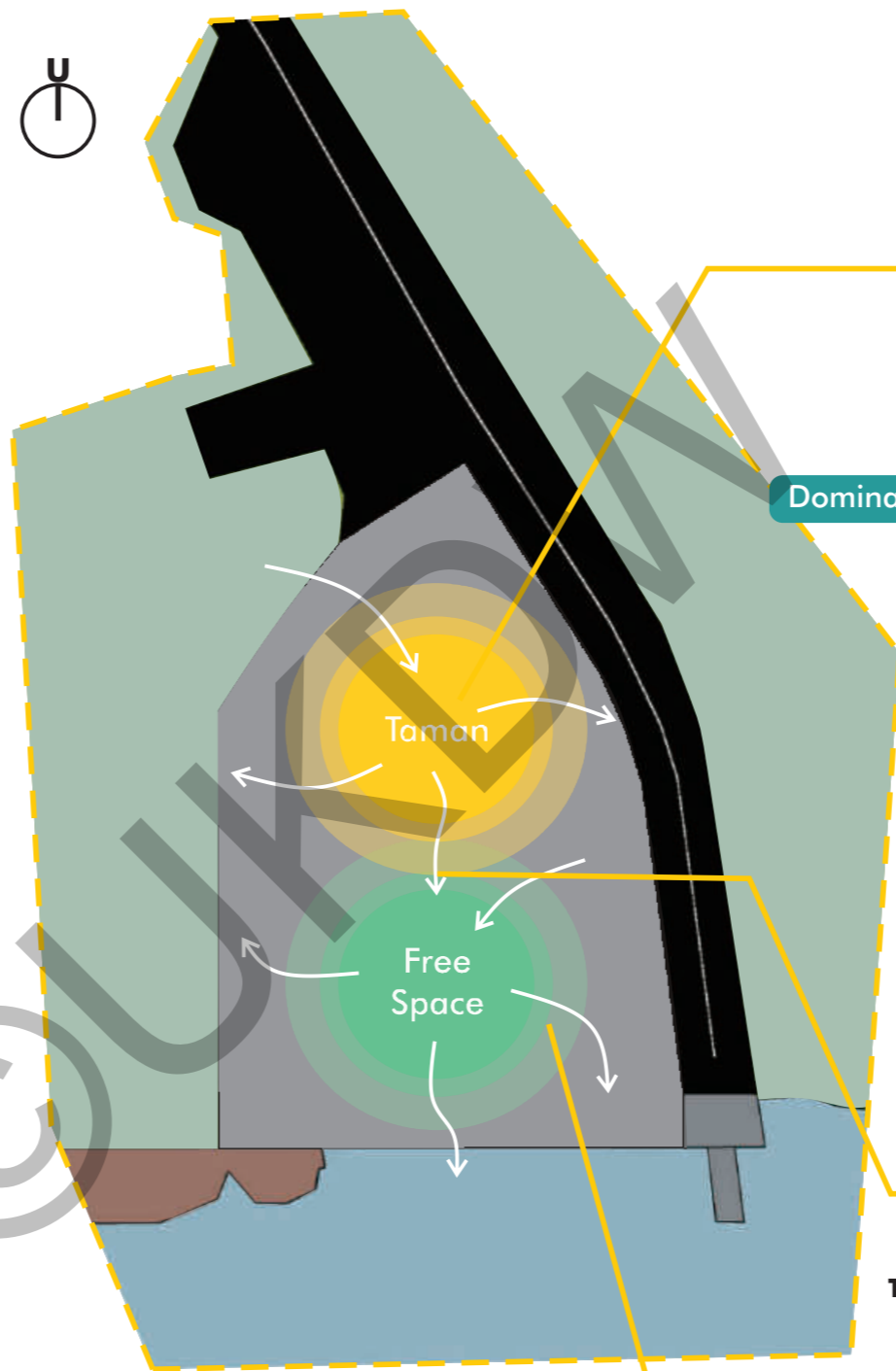


UTILITAS

- Mekanikal, Elektrikal
- Sanitasi, dan Sampah
- Proteksi Kebakaran, dan Banjir



MATERIAL

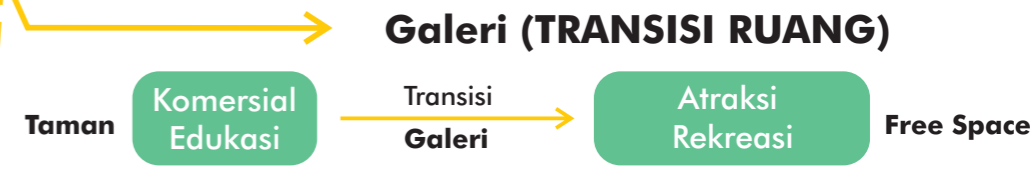
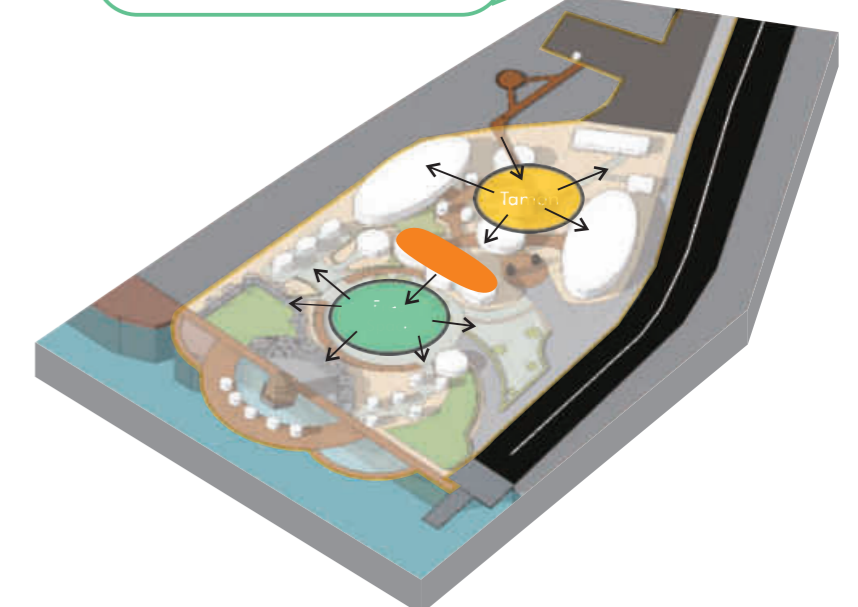


STRUKTUR KAWASAN RADIAL

- Pola Radial dijadikan sebagai sistem penataan kawasan (sirkulasi), agar adanya kesan memberikan kebebasan bagi para pengunjung untuk mengakses bangunan
- Pola Radial dibagi menjadi 2, pada Taman, Lobby (Dominan Kegiatan Komersil, Edukasi), dan Free Space (Dominan atraksi, rekreasi)

Taman dan Lobby (CENTRAL)

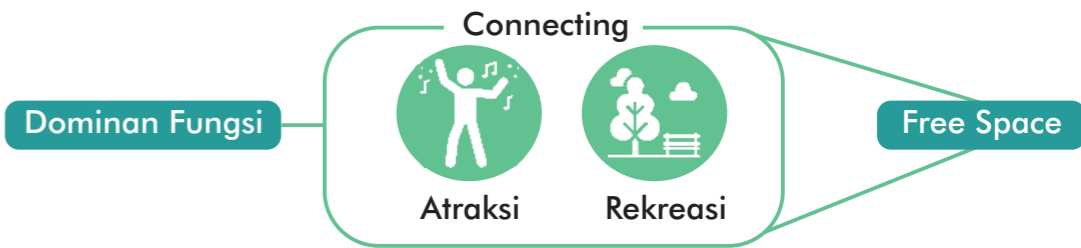
- Lobby dan Taman sebagai Central dari fungsi ruang indoor dan semi outdoor. Selain itu, Lobby juga merupakan titik temu bagi pengunjung dari area parkir, dan pengunjung di drop off



- Peran galeri sebagai ruang transisi dari Taman, dan Free Space

Free Space (CENTRAL)

- Free Space sebagai Central dari fungsi ruang yang bersifat outdoor (Dominan)



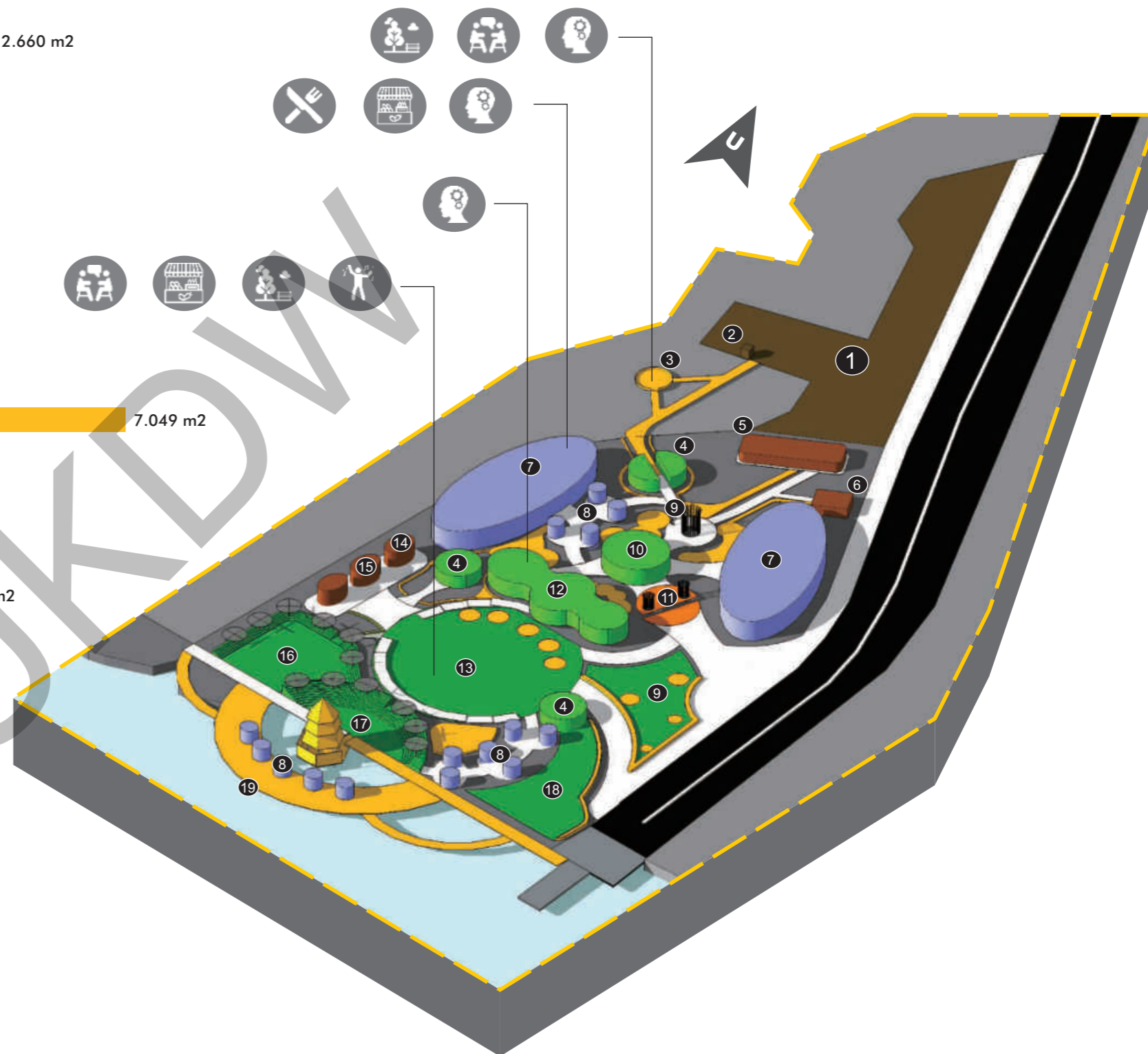
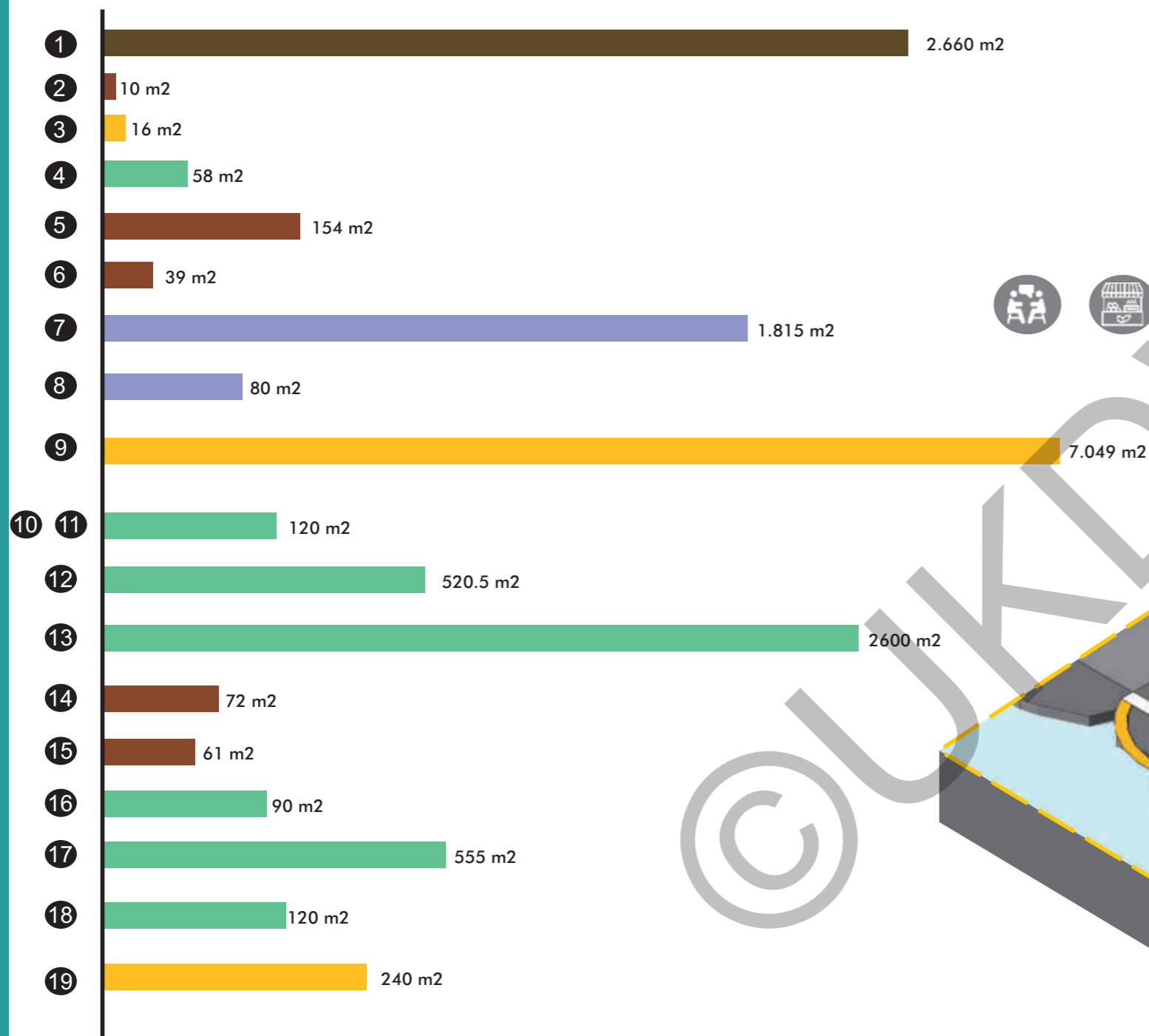
- #### SOSIAL
- Galeri
 - Area Makan Pinang
 - Pasar Central
 - Amphitheatre
 - Free Space
 - Area Bermain Anak
 - Area Piknik

- #### LINGKUNGAN
- Amphitheatre (Pemanfaatan Danau)
 - Area Retail Pinggir Danau
 - Konservasi Sagu
 - Taman

- #### EKONOMI
- Area Retail
 - Pasar Central
 - Area Drop Barang
- #### SERVICE
- Kantor
 - Area Parkir
 - Loker Tiket
 - Pos Satpam
 - Ruang ME
 - Toilet
 - Musholla

ZONASI

GUBAHAN MASA, DAN GRAFIK BESARAN RUANG



KETERANGAN :

- | | | | |
|---|---------------------------|------------------------------------|---------------------------------|
| 1. Area Parkir (Pengunjung/pengelola) | 6. Pos Satpam, & Ruang ME | 11. Area Drop Off (Starting Point) | 16. Area Bermain Anak |
| 2. Loket Tiket | 7. Pasar Central | 12. Gallery | 17. Amphitheatre |
| 3. Area Konservasi sagu (Transisi ke kawasan) | 8. Area Retail | 13. Free Space | 18. Area Piknik |
| 4. Area menginang (Tema : musik Rakyat) | 9. Taman | 14. Musholla | 19. Area bersantai (waterfront) |
| 5. Kantor | 10. Lobby | 15. Lavatory/Toilet Umum | |

Sosial

Ekonomi

Lingkungan

Service



Rekreasi



Edukasi



Kuliner

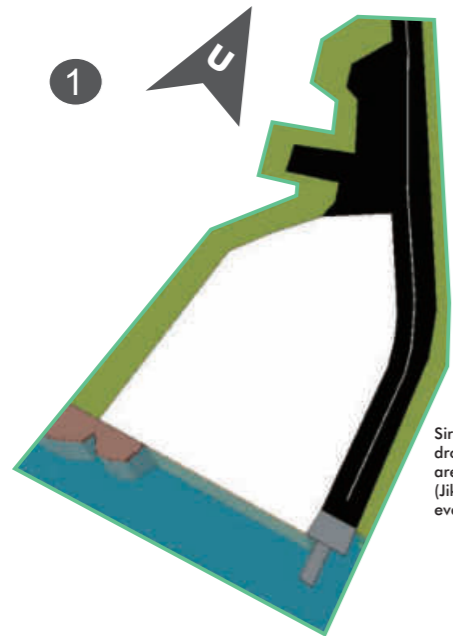


Komersial



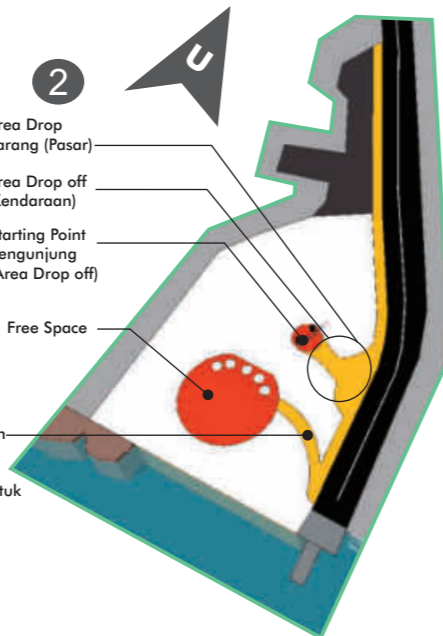
Sosial (Meeting Place)

PROSES PENATAAN MASSA



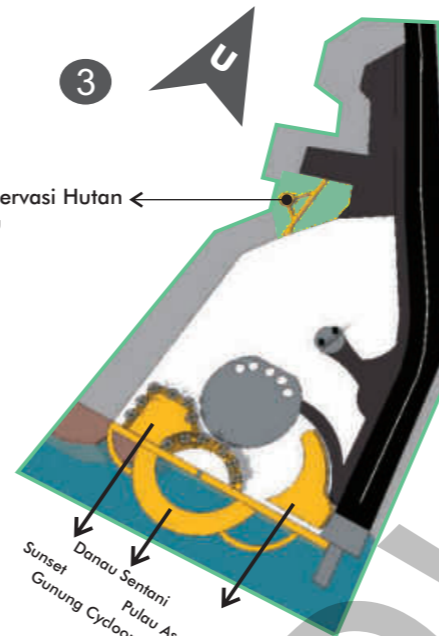
SITE TERPILIH

- Site Terpilih berada di antara hutan sagu, dengan jenis tanah alluvial yang telah ditimbun untuk dilakukan pembangunan oleh pemerintah.



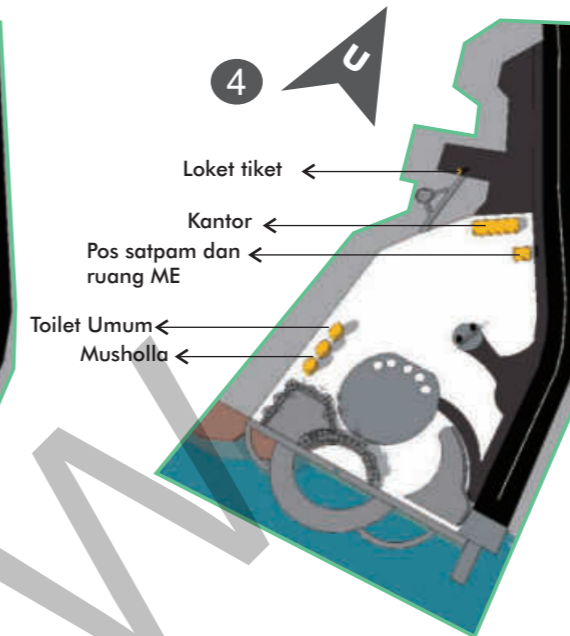
SIRKULASI KENDARAAN

- Sirkulasi kendaraan dilakukan pelebaran pada area drop off penumpang/pengunjung, juga digunakan sebagai drop barang dagangan.
- Sirkulasi menuju free space di pisahkan agar adanya kemudahan dalam drop barang untuk dekorasi atau keperluan lainnya jika digunakan untuk event/festival.



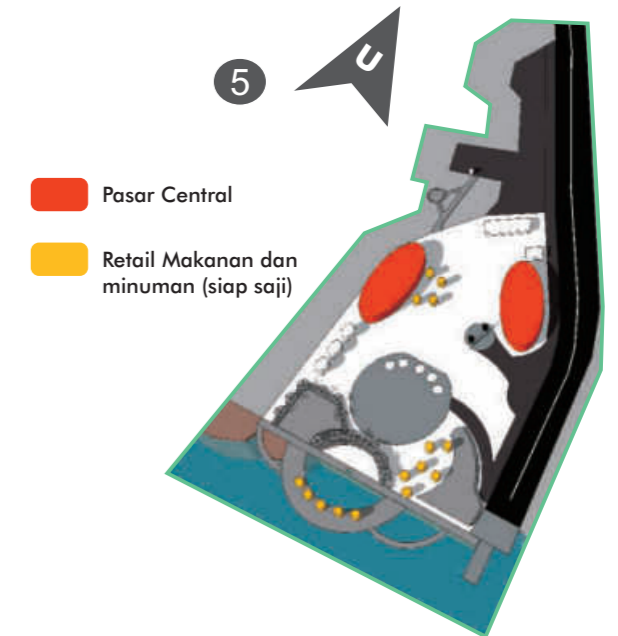
RESPON VIEW

- Konservasi sagu sebagai transisi antar area parkir dan kawasan
- Area Bermain anak, area piknik, dan amphitheatre yang berorientasi langsung ke arah danau dengan potensi view yang ada
- Aplikasi Konsep Waterfront dengan penerapan sistem struktur panggung pada Danau, yang dapat dijadikan tempat untuk bersantai, dan area retail



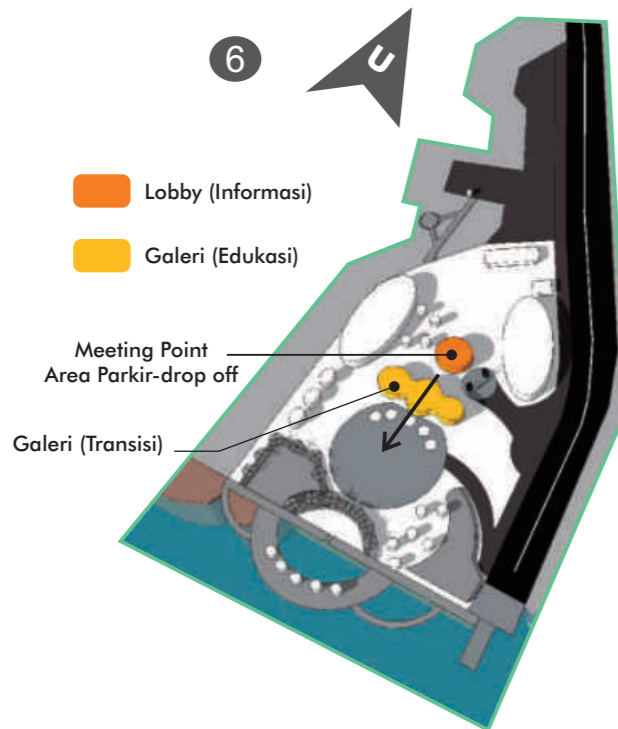
FASILITAS SERVICE (PRIVAT)

- Toilet dan musholla di letakan pada area belakang.
- Peletakan Musholla pada area belakang guna menjauhkan dari kebisingan di dalam kawasan
- Toilet umum diletakan di bagian belakang untuk memfasilitasi area Amhitheatre, area piknik, area bermain dan free space



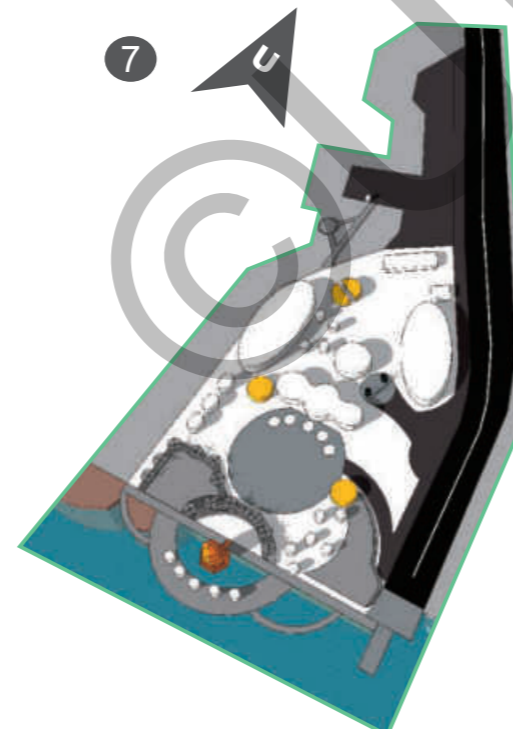
FASILITAS KOMERSIAL (PUBLIK)

- Pasar Central di letakan pada bagian muka kawasan (Akses Keluar Masuk). Peletakan mempertimbangkan kemudahan akses bagi para pengunjung dengan tujuan kuliner, dan belanja (Cinderamata). Juga dapat diakses bagi para pengunjung setelah berwisata di kawasan.
- Area Retail diletakan menyebar untuk menunjang kegiatan wisata pengunjung di dalam kawasan



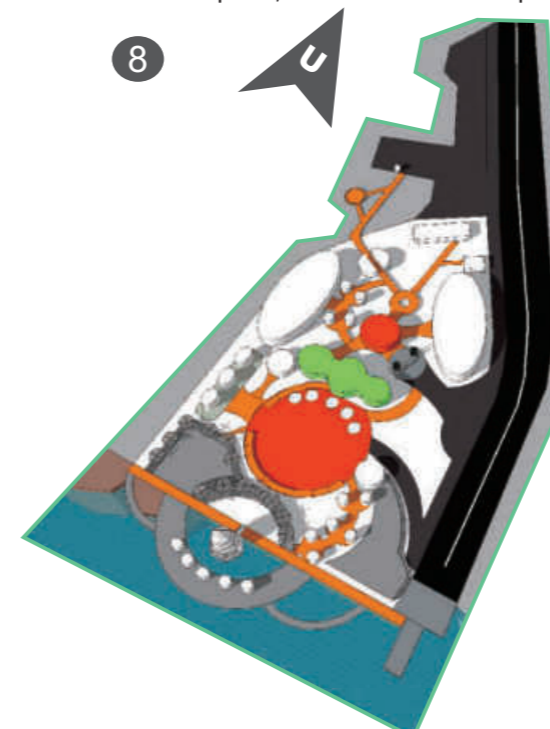
FASILITAS INFORMASI, EDUKASI

- Lobby sebagai fasilitas informasi pengunjung tentang kawasan, juga sebagai titik temu pengunjung yang turun pada area drop off, dan area parkir kendaraan.
- Galeri sebagai akses transisi dari lobby (Central zona edukasi, Komersial) menuju Free Space (Central zona Atraksi, Rekreasi). Pemanfaatan galeri sebagai transisi zona agar pengunjung dapat mengetahui adat dan budaya sekitar sebelum menyaksikan pertunjukan yang ada.



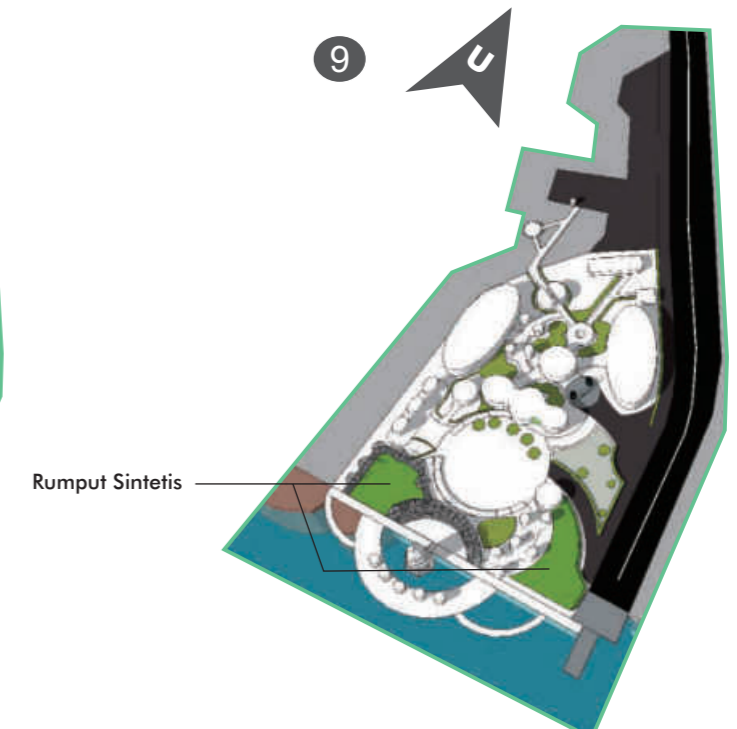
RESPON BUDAYA MASYARAKAT

- Penyediaan Fasilitas Mengingat (makan Pinang) sebagai respon budaya masyarakat dengan memakan siri pinang, juga dominan bangunan semi outdoor dan outdoor untuk menghilangkan kesan formal pada kawasan
- Desain Panggung dengan bentuk serupa rumah adat Kariwari (Suku Sentani) sebagai respon sejarah rumah adat yang dulunya di bangun di atas air sebelum terpengaruh oleh era modernisasi.



SIRKULASI (PEJALAN KAKI)

- Berikut merupakan presentase pengolahan kawasan pada zona Service, Komersial, Sosial dan lingkungan yang ada di dalam kawasan. Pembagian ini diperlukan untuk mengetahui lingkup kerja dari kepengurusan yang ada di dalam kawasan hari biasa atau di luar dari pengelaran event/Festival.



MEDIA VEGETASI (TAMAN)

- Area Hijau/media vegetasi terbentuk dengan penyesuaian peletakan massa yang menyisahkan area area kosong. Hal tersebut merupakan respon terhadap KDB yang ada, dimana sisa lahan diperuntukan untuk area Hijau

LANDSCAPE

Vegetasi dan Kolam sebagai komponen penting dalam penurunan suhu lingkungan pada kawasan, Kolam di aplikasikan pada area tengah kawasan, karena suhu pada pinggiran danau sudah cukup sejuk (Angin Dari danau, dan efek air)

VEGETASI

Kebisingan (Opsi Tanaman)



Mimussops Elengi (Tanjung)



Polyathia Longifolia (Glondongan)



Filicium Decipiens (Kiara Payung)

Maeril (2012) menyebutkan bahwa Jenis tumbuhan yang paling efektif untuk meredam bunyi adalah yang mempunyai tajuk tebal dengan daun yang rindang. Dedaunan tumbuhan dapat menyerap kebisingan sampai 95%.

Tanaman Hias & Pereduksi Polusi



Pohon Cempaka



Pohon dadap kuning

Selain menjadi estetika pada kawasan, jenis pohon juga dapat mengurangi polusi dan bau yang muncul di kawasan mengingat kawasan di perkirakan akan ramai pengunjung kedepannya

Tanaman Lokal



Pohon Sagu

Aplikasi Tanaman Lokal untuk memperkuat citra, namun tidak mendominasi vegetasi pada kawasan mengingat kawasan berada diantara hutan sagu

Tanaman Sekitar Kawasan



Pohon Sagu



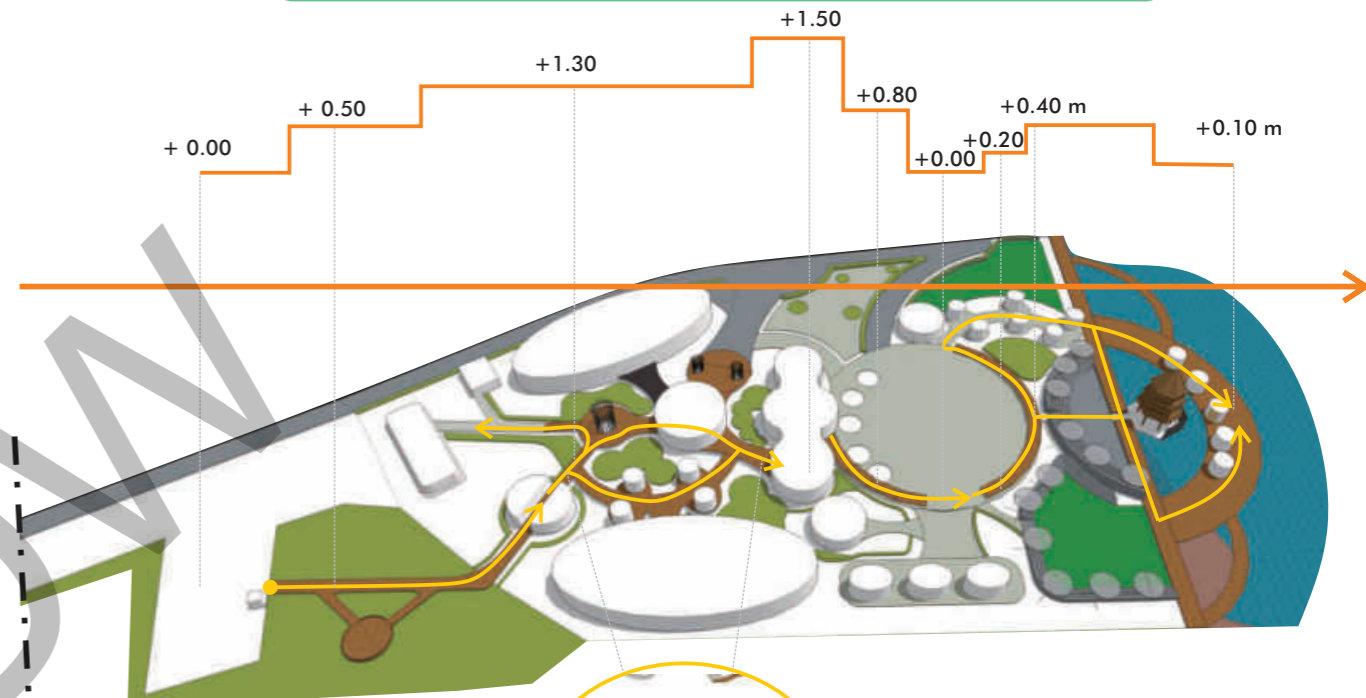
Pohon Mangga



Pohon Kelapa

PENDISTRIAN

Adanya Leveling (Aplikasi tinggi rendah pada pendistrian)

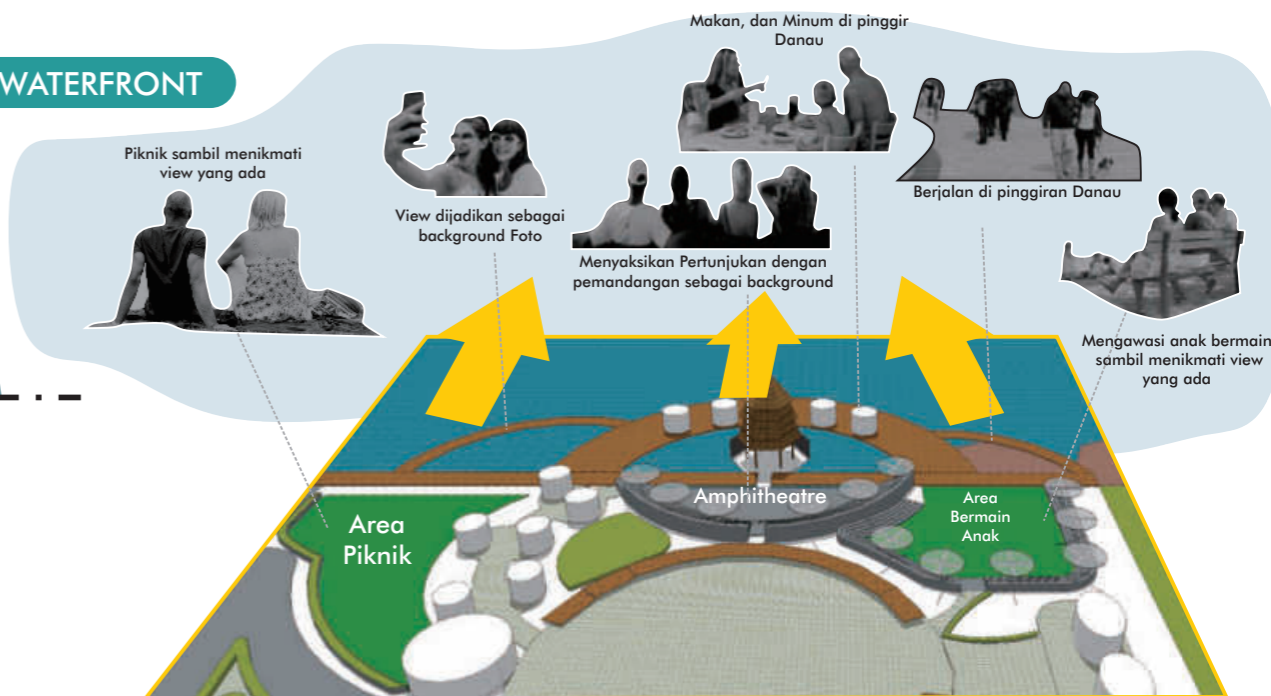


Bentuk Dinamis Pendistrian

Besar kecil Luas Pendistrian

Aplikasi besar kecil, dan permainan level pada pendistrian agar tidak memberikan kesan monoton pada akses sirkulasi pengunjung. Selain itu bentuk dinamis pada pendistrian tidak hanya untuk merespon bentuk dari bangunan, namun juga menghindari kesan kaku.

WATERFRONT

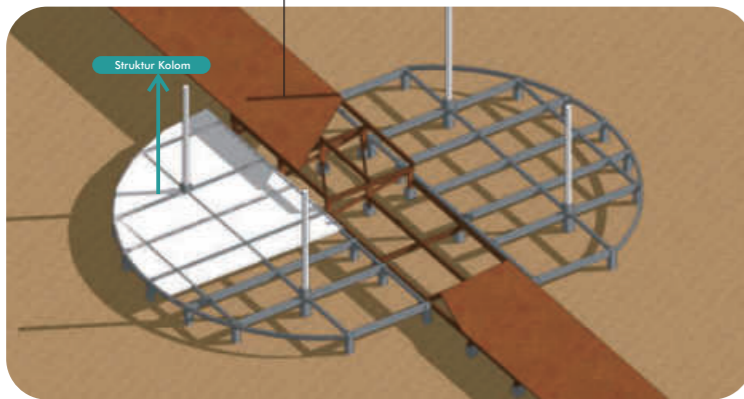


TRANSFORMASI

PENERAPAN DESAIN ARSITEKTUR NUSANTARA

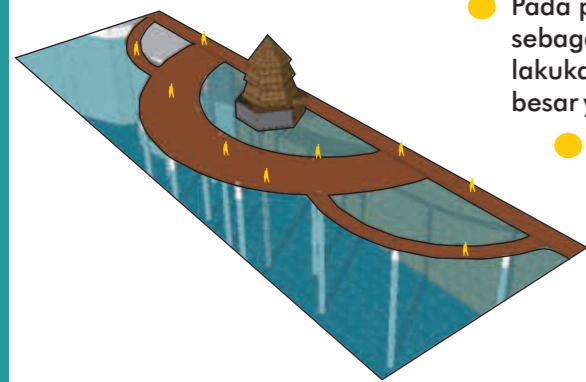
Kebudayaan masyarakat (Membangun, Mengingat, dan Kepercayaan Kosmologi Nusantara)

SISTEM PANGGUNG



Material struktur panggung bersifat opsional, yang dimana dapat digunakan struktur kayu, maupun beton

Aplikasi struktur panggung pada pendistrian dan bangunan sebagai cermin budaya membangun masyarakat (kosmologi)

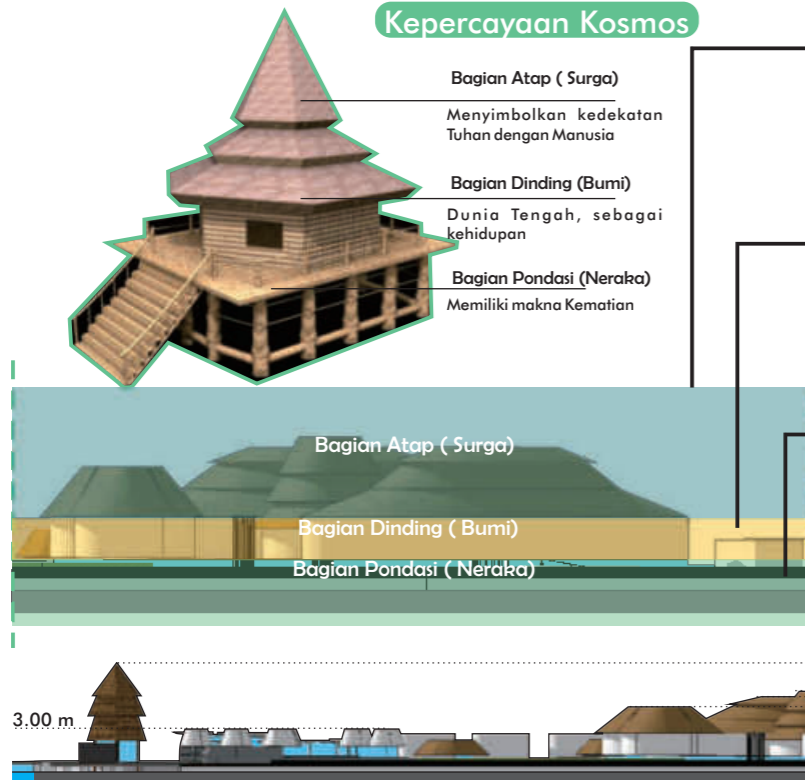


Pada pinggir danau juga dilakukan sistem struktur panggung sebagai media aktivitas komersil, dan pendistrian. Sistem ini dilakukan sebagai cermin budaya membangun masyarakat aseil besar yang tinggal di pinggir danau (Lokal)

Adanya penerapan desain rumah adat kariwari sebagai panggung pertunjukan, yang terletak di atas air. Tujuan dari penerapan ini yaitu pengunjung dapat mengetahui bahwa rumah adat ini awalnya di bangun di atas danau sebelum terpengaruhi era modernisasi

PROPORSI BANGUNAN

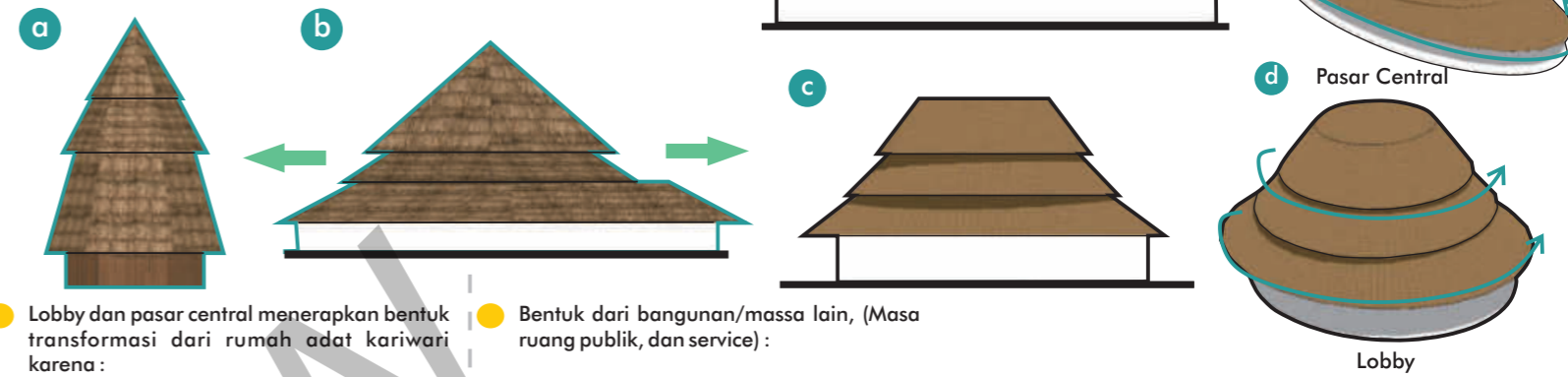
Kepercayaan Kosmos



- Makna : Atap yang tinggi sebagai simbol kedekatan manusia dengan Tuhan.
- Kelebihan : Dapat mereduksi panas dalam bangunan karna pengumpulan udara panas di bagian atap (bergerak ke atas)
- Makna : Dinding/bagian tengah bangunan sebagai tempat pengunjung beraktivitas
- Kelebihan : Kemudahan mengakses tempat, karena bangunan berada pada level yang sama (kecuali pada zona atraksi dan rekreasi)
- Makna : Bagian bawah panggung/pondasi menyimbolkan neraka sehingga dipergunakan untuk vegetasi kawasan
- Kelebihan : Selain Untuk Vegetasi, tujuan adanya panggung juga untuk mengantisipasi banjir/naiknya air danau.

BENTUK BANGUNAN

Transformasi



Lobby dan pasar central menerapkan bentuk transformasi dari rumah adat kariwari karena :

Bentuk dari bangunan/massa lain, (Masa ruang publik, dan service) :

- Lobby sebagai titik temu pengunjung parkir dan drop off, dan central dari zona semi outdoor
- Pasar Central sebagai bangunan utama
- Penyesuaian bangunan lainnya dengan bentuk dinamis dari bangunan
- Bangunan Service dibuat tidak lebih menonjol di bandingkan ruang publik

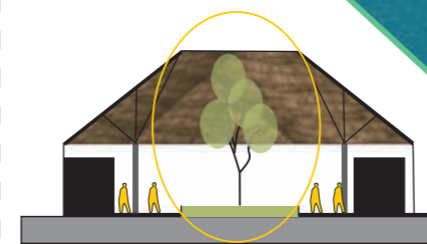
MATERIAL LOKAL

Aplikasi material lokal dominan pada rumah adat kariwari sehingga memper-tegas kawasan sebagai tempat penggelaran festival kebudayaan. Namun juga memperimbangan bentang pada bangunan.



MAKAN PINANG

Aplikasi Solid Void Pada Kawasan dan bangunan



Menghilangkan kesan Formal Bangunan, sehingga muncul kebebasan masyarakat untuk mengingat. Void pada bangunan (pasar) juga mengantisipasi masyarakat membuang ludah sembarangan

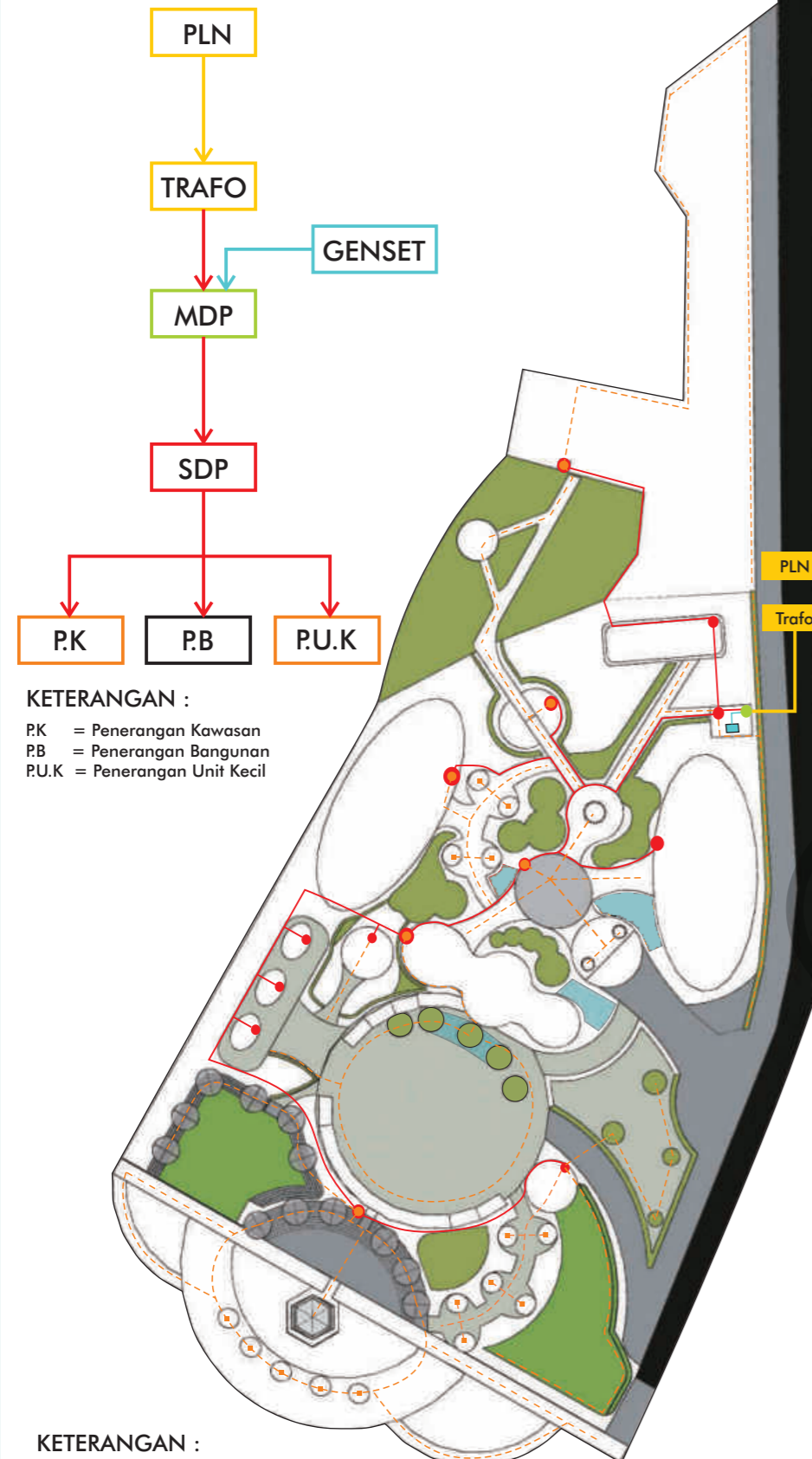
Penyediaan Fasilitas Mengingat



Sosial Gathering

Strategi di lakukan agar wisatawan luar dapat menikmati fasilitas yang ada, sehingga tersipta ruang sosial bagi wisatawan lokal, luar, dan masyarakat sekitar

Skematik Mekanikal Elektrikal

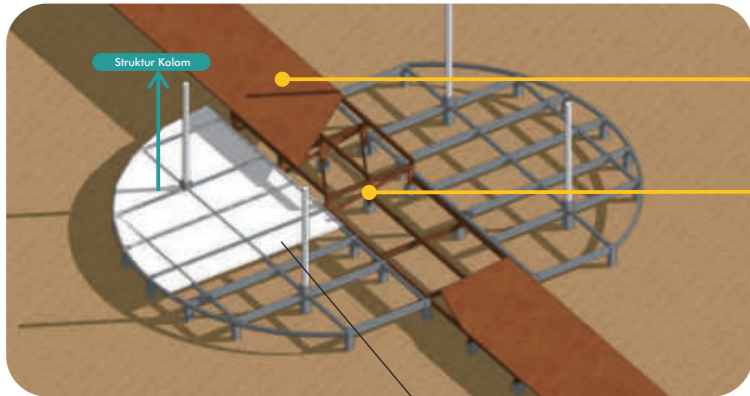


Skematik Sanitasi, dan Sampah

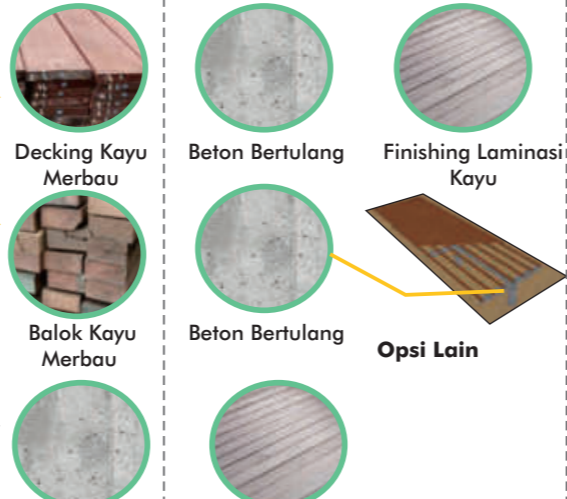


MATERIAL

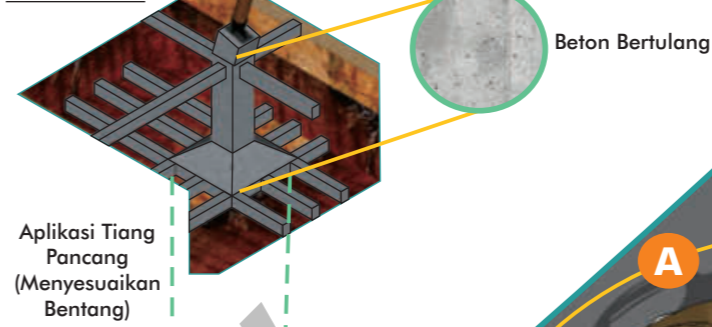
PANGGUNG



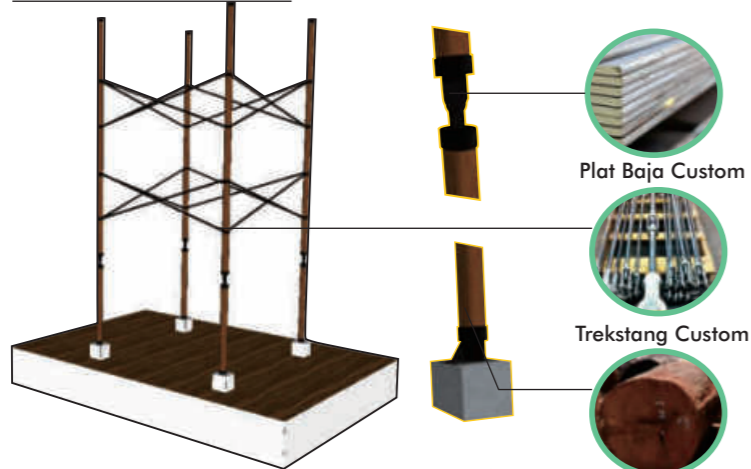
Opsi Lain



PONDASI



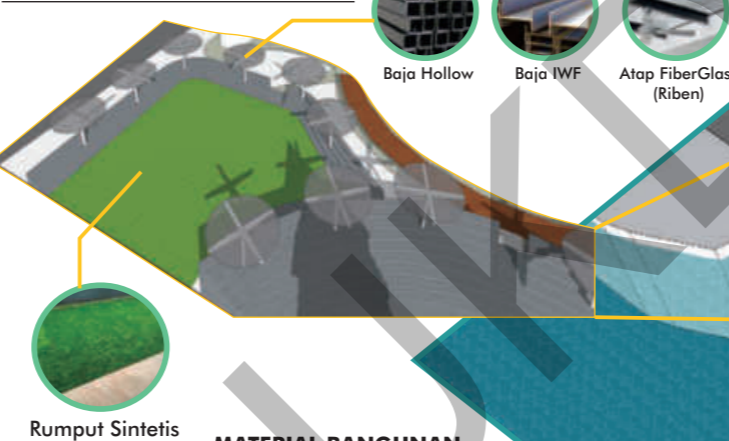
STRUKTUR SOKO GURU



STRUKTUR ATAP



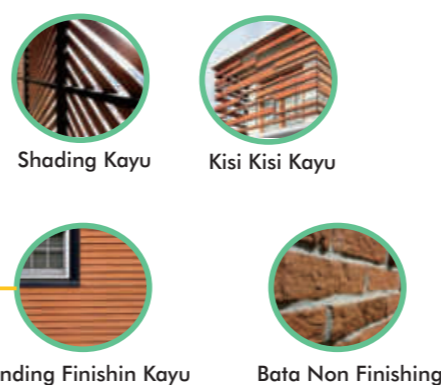
PELINGKUP, DAN LANDSCAPE



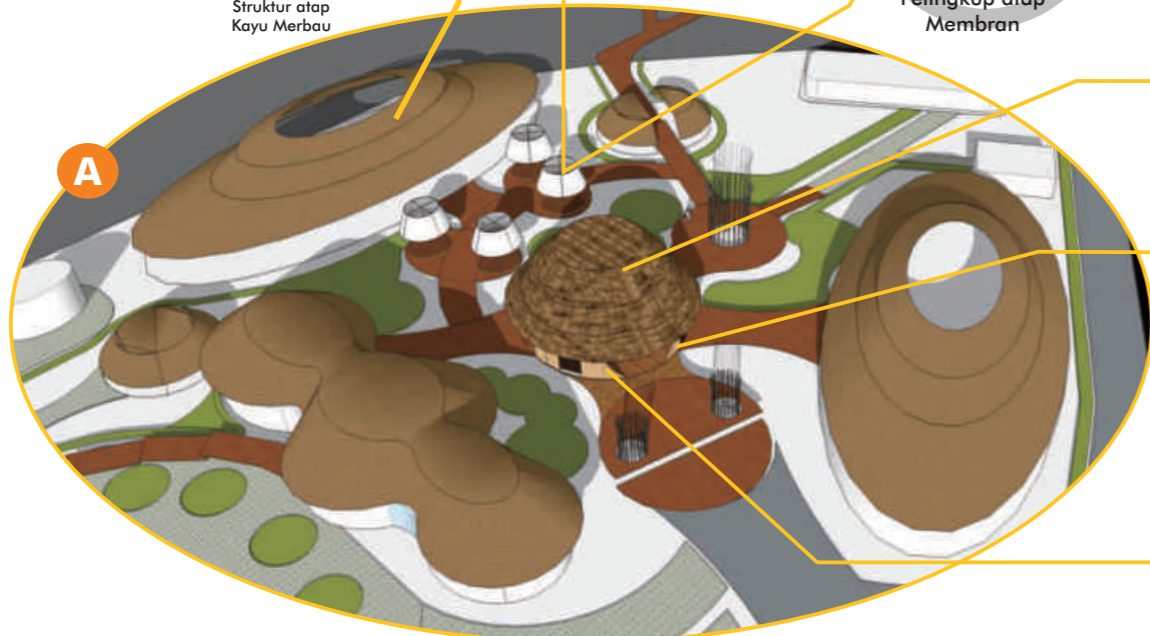
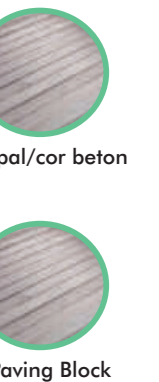
MATERIAL BANGUNAN



Secondary Skin



LANDSCAPE



KETERANGAN :

● Kesan dari bangunan yang mencerminkan adat dan budaya sekitar di implementasikan dengan penggunaan material, dengan mengaplikasikan material lokal seperti Kayu merbau Papua/kayu besi. Tapi aplikasi material lokal tetap didukung dengan adanya material prefabrikasi, dan fabrikasi. Adanya campuran jenis material ini karena penyesuaian terhadap bentang bangunan, dan aspek lain nya seperti pengerasan (paving, dan aspal) pada bagian dasar kawasan.

DAFTAR PUSTAKA

Herman V. Schulard (1996). Pengantar Industri Pariwisata : Definisi Kepariwisata dan Pariwisata, dan Pengembangan Pariwisata.

sdm.blogspot.co.id/2009/08/pengantar-industri-pariwisata-definisi.html

<https://www.westkowloon.hk/en>

<https://www.archdaily.com/928393/old-spitalfields-market-holdings-foster-plus-partners>

<https://ahpoong.co.id/>

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jayapura tahun 2008-2028

<https://sadarkawasan.wordpress.com/2017/03/09/sistem-zonasi-di-kawasan-taman-nasional/>

Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Sentani 2018

Suku bangsa di Indonesia (2019). Suku bangsa di Indonesia. Diakses dari

https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_bangsa_di_Indonesia

Ummi S. (2013). Tugas Akhir Univesita Sebelas Maret : Konsep Perencanaan dan perancangan Pasar Wisata Budaya di Solo. Solo : Perpustakaan .uns.ac

Knight, John F. 2001. Family Medical Care Volume 4. Bandung: Indonesia Publishing House

Nuryanto (2019). Arsitektur Nusantara, Pengantar Pemahaman Arsitektur Tradisional Indonesia. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya